

**DIPLOMASI INDONESIA KEPADA WHO TERKAIT PENANGGULANGAN
GANGGUAN PENGLIHATAN TAHUN 2016-2020**



Disajikan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

Disusun oleh:

DHIA ARNAZ

1710412050

Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dhia Arnaz
NIM : 1710412050
Tanggal : 20 Desember 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Desember 2021



Dhia Arnaz

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhia Arnaz
NIM : 1710412050
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

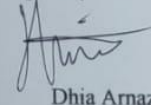
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **DIPLOMASI INDONESIA KEPADA WHO TERKAIT PENANGGULANGAN GANGGUAN PENGLIHATAN TAHUN 2016-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Desember 2021

Yang menyatakan,



Dhia Arnaz

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dhia Arnaz

NIM : 1710412004

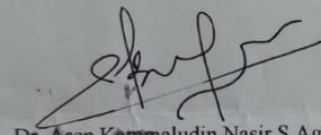
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : **DIPLOMASI INDONESIA KEPADA WHO TERKAIT
PENANGGULANGAN GANGGUAN PENGLIHATAN TAHUN 2016-2020**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Ilmu Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

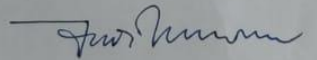


Dr. Asep Kamaludin Nasir S.Ag,M.Si.



Laode Muhammad Fathun, S.IP.M.H.I.

Ketua Program Studi,



Andi Kurniawan, S. Sos., MA

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 11 Januari 2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya yang diberikan maka penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Indonesia Kepada WHO Terkait Penanggulangan Gangguan Penglihatan 2016-2020” dengan baik. Selama berjalannya penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan dalam segi doa, moril, motivasi, semangat, bahkan bantuan secara langsung untuk membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis dari pertama penyusunan hingga berakhirnya penulisan skripsi. Tanpa adanya dukungan dan bantuan yang diberikan dari pihak-pihak tersebut, penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan juga kakak-kakak kandung penulis yang sudah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Bapak Andi Kurniawan, S. Sos., MA., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta.
5. Bapak Asep Kammaludin Nasir S.Ag,M.Si dan Bapak Laode Muhammad Fathun, S.IP.M.H.I. selaku dosen pembimbing penulis selama menyusun skripsi dan melakukan penelitian.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
7. Ibu Sarah selaku pembimbing penulis selama pelaksanaan praktek kerja lapangan yang telah telah membantu saya selama melakukan wawancara

dengan narasumber skripsi serta keluarga besar Biro Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kesehatan RI yang telah membimbing saya dengan baik.

8. “Sumpil” yaitu Saskia, Samira, Shaqila, Sarah, Ivonne, Alfon yang selalu menemani, membantu, menyemangati penulis dalam bentuk apapun sejak awal perkuliahan sampai detik ini.
9. “Rahasia Negara” yaitu Hilda, Raffi, dan Anissa yang selalu memberikan motivasi dan membantu penulis sehingga penulis dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik.
10. “3 Diva dan Anang” yaitu Lini, Ferrel, dan khususnya Anggi yang selalu membantu dan memberikan saran saran kepada penulis dalam penulisan skripsi.
11. “No Name” yaitu Sofi, Deva, dan Vara yang selalu menemani, dan menyemangati penulis selama pengerjaan penulisan skripsi.
12. “Jalan” yaitu Tasya, Grace, Intan, Angel, Cinantya, dan Angga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.’
13. Musa Rafael Zanzibar yang selalu menemani, menyemangati, memotivasi, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan dan saran kepada penulis selama 24/7.
14. Vanessya, Rezky, Goldy, Anin, Elga, dan Djoan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.
16. Terakhir, terimakasih untuk diri saya yang tetap bertahan dan berjuang setelah melewati 2 tahun terakhir tetap bertahan sampai detik ini.

Penulis meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih jauh dalam kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca sangat dibutuhkan. Akhir kalimat, penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca.

Jakarta, Desember 2021

Penulis

Dhia Arnaz

DIPLOMASI INDONESIA KEPADA WHO TERKAIT PENANGGULANGAN GANGGUAN PENGLIHATAN 2016-2020

Dhia Arnaz

ABSTRAK

Mata merupakan panca indera yang sangat penting dalam tubuh manusia. Jika tidak dapat melihat maka kehidupan manusia sehari-harinya dapat terganggu. Banyak sekali masyarakat yang menganggap bahwa gangguan penglihatan merupakan hal yang tidak terlalu penting. Padahal sebenarnya gangguan penglihatan dapat menyebabkan kebutaan dan mengganggu aktifitas kehidupan sehari-hari. Banyak sekali negara-negara didunia yang mempunyai permasalahan gangguan penglihatan ini, salah satu negara yang memiliki gangguan penglihatan yang cukup tinggi adalah Indonesia. Oleh karena itu Indonesia melakukan diplomasi dengan mengajukan sebuah resolusi kepada WHO terkait penanggulangan gangguan penglihatan. Hal ini bertujuan agar tingkat gangguan penglihatan di dunia internasional dapat berkurang. Kemudian dapat mengintegrasikan pelayanan gangguan penglihatan agar gangguan penglihatan dapat dicegah maupun diatasi dengan baik. Peneliti membahas bagaimana proses diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia kepada WHO selaku organisasi internasional yang mengatasi permasalahan kesehatan dalam melakukan penanggulangan gangguan penglihatan. Penulis menggunakan teori organisasi internasional, teori diplomasi, dan juga *global health diplomacy* karena konsep dan teori tersebut merupakan dasar-dasar dari pengajuan resolusi tersebut. Selain itu, teori-teori tersebut digunakan untuk menganalisis proses diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia kepada WHO terkait penanggulangan gangguan penglihatan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan tahapan-tahapan dalam melakukan diplomasi yang bersifat multilateral, dimana melibatkan banyak negara dan juga organisasi internasional. Kemudian peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara. Penelitian ini menghasilkan sebuah resolusi

“Eye Health” yang berjudul *“Integrated People-Centred Eye Care, including Preventable Vision Impairment and Blindness”*. Selama berlangsungnya pengajuan resolusi terdapat beberapa tahapan-tahapan, tantangan, dan hambatan yang dirasakan oleh Indonesia demi tercapainya resolusi *“Eye Health”* tersebut.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Peneltitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Alur Pemikiran	28
2.4 Asumsi Dasar	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	35
BAB IV	37
PEMBAHASAN	37
4.1 Gangguan Penglihatan	37
4.2 Gangguan Penglihatan ditingkat global	43
4.3 Dinamika Kesehatan Mata di Indonesia	54
4.4 Hubungan Kerjasama Kementerian Kesehatan Indonesia dan WHO	61

4.5 Diplomasi Kementerian Kesehatan Indonesia kepada WHO melalui resolusi “ <i>Eye Health</i> ”	66
BAB V	81
PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Estimasi gangguan penglihatan severe low vision dan kebutaan secara global pada tahun 2010	2
Gambar 2. Perhitungan jumlah penduduk dengan kebutaan dan Severe Low Vision di Indonesia Tahun 2013.....	3
Gambar 3. Piramida Global Health Diplomacy	26
Gambar 4. Estimasi Global Penyebab Kebutuhan Tahun 2010	44
Gambar 5. Presentase Kebutuhan penduduk Umur >50 di Indonesia pada tahun 2014-2016.....	57
Gambar 6. Siklus Hidup Dalam Mendeteksi Gangguan Penglihatan	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Kegiatan Waktu Penelitian	35
---	-----------